

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. A DENGAN *MILD HEAD INJURY* DAN INTERVENSI *HEAD UP 30 DERAJAT* DI RUANG UMAR BIN KHATTAB II RSUD WELAS ASIH PROVINSI JAWA BARAT

Anisa Agustina¹, Ade Iwan Mutiudin²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Di seluruh dunia, dan khususnya di Indonesia, cedera kepala merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan. TIK yang meningkat yang memengaruhi perfusi otak merupakan konsekuensi yang umum. Salah satu metode yang terbukti untuk mengurangi TIK adalah intervensi postur Head-Up 30°, yang bekerja dengan meningkatkan aliran darah kembali ke vena otak. Untuk mengurangi kemungkinan perfusi serebral yang tidak efisien, artikel ilmiah ini tujuannya untuk mengkaji asuhan keperawatan Tn. A, yang merasakan cedera kepala ringan dan ditempatkan dalam postur Head-Up 30°. Pasien yang dirawat di Bangsal Umar bin Khattab II, Rumah Sakit Umum Welas Asih, untuk Cedera Kepala Ringan pasca kraniotomi menjadi subjek studi kasus menggunakan prosedur asuhan keperawatan. Keadaan kesadaran dan tanda-tanda vital yang diukur dengan Glasgow Coma Scale (GCS) (tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, dan saturasi oksigen) digunakan untuk menentukan risiko perfusi serebral yang tidak efisien. Sejumlah indikator vital membaik, termasuk denyut nadi stabil, saturasi oksigen meningkat, pernapasan stabil, serta suhu inti dan tekanan darah yang normal. Dengan skor GCS 15, kesadaran pasien tetap ideal dari perspektif neurologis. Kesimpulan: postur Head-Up 30° mudah diterapkan, meningkatkan kenyamanan pasien, dan mengurangi risiko inefisiensi perfusi serebral. Sebagai bagian dari perawatan keperawatan rutin, teknik ini bisa disarankan bagi pasien yang pernah merasakan cedera otak.

Kata kunci: cedera kepala, *Head Up 30°*, perfusi serebral, tekanan intrakranial

Daftar Pustaka: 6 Buku (2016 – 2024)

35 Jurnal (2016 – 2025)

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR MR. A WITH MILD HEAD INJURY AND A 30-DEGREE HEAD-UP INTERVENTION IN THE UMAR BIN KHATTAB II WARD, WELAS ASIH REGIONAL HOSPITAL, WEST JAVA PROVINCE

Anisa Agustina¹, Ade Iwan Mutiudin²

¹Professional Nursing Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

²Lecturer at the Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

Worldwide, and especially in Indonesia, head injuries are a major cause of death and disability. An elevated intracranial pressure (ICP) that impacts brain perfusion is a typical consequence. One proven method for lowering intracranial pressure (ICP) is the Head-Up 30° posture intervention, which works by increasing blood flow back to the brain's veins. In order to lessen the likelihood of inefficient cerebral perfusion, this scientific article aims to examine the nursing care of Mr. A, who had a mild head injury and was placed in the Head-Up 30° posture. Patients treated at Umar bin Khattab II Ward, Welas Asih General Hospital, for Mild Head Injury post-craniotomy were the subjects of a case study using the nursing care procedure. The Glasgow Coma Scale (GCS)-measured state of consciousness and vital signs (blood pressure, pulse, respiration, and oxygen saturation) were used to determine the risk of inefficient cerebral perfusion. Numerous vital indicators improved, including a steady pulse, elevated oxygen saturation, steady breathing, and a normalised core temperature and blood pressure. With a GCS score of 15, the patient's awareness remained ideal from a neurological perspective. Conclusion: the Head-Up 30° posture is straightforward to apply, promotes patient comfort, and reduces the risk of inefficient cerebral perfusion. As part of routine nursing care, this technique might be suggested for patients who have had a brain injury.

Keywords: cerebral perfusion, head injury, Head Up 30°, intracranial pressure

References: 6 Books (2016 – 2024)

35 Journals (2016 – 2025)